

ABSTRAK

Onomatope merupakan kata yang menirukan bunyi atau kondisi yang digambarkannya. Penelitian ini membahas tentang perbandingan onomatope pada bahasa Jepang dan bahasa Jawa untuk menjelaskan aktivitas makan dan minum. Perbandingan tersebut mencakup sisi fonologi dan semantik. Analisa onomatope dalam penelitian ini menggunakan studi kontrasif, yaitu mengkaji dan mendeskripsikan persamaan dan perbedaan aspek-aspek yang terdapat pada dua bahasa. Pertama-tama, dilakukan perbandingan antara onomatope yang terdapat pada bahasa Jepang dan padanannya dalam bahasa Jawa ditinjau dari sisi fonologi dan semantik. Langkah selanjutnya adalah melakukan identifikasi mengenai makna onomatope kedua bahasa ditinjau dari makna yang dihasilkan dari unsur-unsur bunyi penyusunnya.

Data onomatope bahasa Jepang dikumpulkan dari kamus-kamus baik itu kamus umum maupun kamus khusus onomatope. Setelah data terkumpul, satu per satu onomatope bahasa Jepang dicarikan padanannya dalam bahasa Jawa yang memiliki persamaan bunyi dan makna leksikal. Setelah itu, dilakukan analisis secara kontrasif mengenai makna onomatope ditinjau dari unsur-unsur bunyi penyusunnya.

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, terdapat 12 onomatope bahasa Jepang dan Jawa yang memiliki persamaan bunyi dan makna leksikal dengan rincian 7 onomatope aktivitas makan dan 5 onomatope aktivitas minum. Setelah dilakukan analisis lebih lanjut, diketahui bahwa (1) dari sisi fonologisnya, onomatope bahasa Jepang dan bahasa Jawa untuk menjelaskan aktivitas makan dan minum secara garis besar terbagi menjadi onomatope yang mengandung konsonan bilabial dan non bilabial. Contohnya adalah *mogu-mogu*, *paku-paku*, *goku-goku*, dan *gutto* pada bahasa Jepang dan *muncu-muncu*, *wal-wel*, *cleguk-cleguk*, dan *glenggang-glenggang* pada bahasa Jawa. Pada onomatope bahasa Jepang dan bahasa Jawa yang telah dibandingkan, terdapat persamaan dan juga perbedaan bunyi, baik itu konsonan maupun vokal. Contohnya adalah *gatsu-gatsu* dan *gas-gasan* sama-sama mengandung bunyi /g/ dan /a/, lalu juga mengandung bunyi yang mirip yaitu /ts/ dan /s/ serta /u/ dan /tu/; (2) dari sisi semantiknya, bunyi yang terkandung dalam onomatope bahasa Jepang dan bahasa Jawa untuk menjelaskan aktivitas makan dan minum yang dibandingkan memiliki beberapa kemiripan dan bunyi-bunyi tersebut terdiri dari bunyi yang menjelaskan suara objek, bunyi manusia, dan keadaan. Contohnya, *mogu-mogu* dan *muncu-muncu* menjelaskan situasi yang sama yaitu makan makanan tanpa membuka mulut lebar-lebar.

Kata kunci: Onomatope, Fonologi, Semantik

ABSTRACT

Onomatopoeia are words which mimic the sound or condition described. This study discusses the comparison of onomatopoeia in Japanese and Javanese to explain eating and drinking activities. The comparison includes phonology and semantics aspects. Analysis used in this research is comparative study, which inspects and describes similarities and differences of aspects in two languages. Firstly, a comparison is conducted between onomatopoeias found in Japanese and its equivalent in Javanese in phonology and semantics aspects. The next step is to identify the meaning of onomatopoeias of the two languages in terms of the meaning generated from the sound elements.

Data of Japanese onomatopoeias are collected from both general and onomatopoeia dictionaries. After data are collected, each of them is matched with Javanese onomatopoeia which has similarity of sounds and meaning. Thereafter, contrastive analysis of the meaning of onomatopoeia is conducted in terms of the sound elements.

Based on result of analysis, 12 Japanese and Javanese onomatopoeias which have the same lexical meaning and sounds have been collected with details of 7 onomatopoeias of eating activities and 5 onomatopoeias of drinking activities. After analysis is conducted, the following results are obtained; (1) in phonology aspect, Japanese and Javanese onomatopoeia to describe eating and drinking activities are broadly divided into onomatopoeia containing bilabial and non-bilabial consonants. For example, there are *mogu-mogu*, *paku-paku*, *goku-goku*, and *gutto* in Japanese and *muncu-muncu*, *wal-wel*, *clekuk-clekuk*, and *glenggang-glenggang* in Javanese. In Japanese onomatopoeias which have been compared with Javanese, there are similarities and differences in sound, both consonants and vowels. For example, *gatsu-gatsu* and *gas-gasan* contain same sound /g/ and /a/ and also resemblant sounds /ts/ and /s/, also /u/ and /w/; (2) in semantics aspect, the sounds contained in Japanese and Javanese onomatopoeia to explain eating and drinking activities which have been compared have some similarities and those sounds consist of sounds which describe the sounds of objects, human sounds, and circumstances. For example, *mogu-mogu* and *muncu-muncu* explain the same situation which is eating things without opening their mouths wide.

Keywords: Onomatopoeia, Phonology, Semantics

要旨

飲食活動を説明する日本語およびジャワ語のオノマトペの対照分析

チコ・アグスティアーノ・ヘロディオーン

オノマトペとは音や状態を模した言葉である。本研究は飲食活動における日本語とジャワ語のオノマトペの比較について論じる。比較には音韻論、および意味論の側面に存在する類似点と相違点が含まれる。この研究で使用されている分析は対照研究で、2つの言語の類似点と相違点を検査する。まず、音韻論、および意味論の観点から日本語オノマトペとジャワ語に相当するオノマトペの比較をする。次に、構成音要素から生成された意味の観点から、2つの言語のオノマトペの意味を研究する。この分析は、一般的な辞書とオノマトペの辞書の両方から収集される。データが収集された後、日本語のオノマトペはそれぞれが意味と音の類似性を持つジャワ語のオノマトペと照合される。その後、構成音要素に関するオノマトペの意味の対照分析が行われる。

分析結果に基づいて、同じ語彙の意味と音を持っている12の日本語およびジャワ語の擬音語が収集され、そのうち7つのオノマトペが食べる活動で、5つが飲む活動で詳述されている。比較が行われた結果、次のような結果が得られた。(1) 音韻論の観点から、飲食活動を説明する日本語とジャワ語のオノマトペは両唇音と非両唇音を含むオノマトペに大別される。例えば、日本語にはモグモグやパクパクやゴクゴクやグットなどがあって、ジャワ語には *muncu-muncu* や *wal-wel* や *cleguk-cleguk* や *glenggang-glenggeng* などがある。比較された日本語とジャワ語のオノマトペには、子音と母音の両方の音に類似点と相違点がある。例えば、ガツガツ、および *gas-gasan* には同じ音の /g/ と /a/ が含まれ、/ts/ と /s/ や /u/ と /w/ などという似ている音も含まれている。(2) 意味論の観点から、比較された飲食活動を説明する日本語とジャワ語のオノマトペに含まれる音にはいくつかの類似点があり、それらの音は物体の音、人間の音、および状況を記述する音で構成されている。例えば、モグモグと *muncu-muncu* は口を大きく開かずに物を食べるという同じ状態を説明する。

キーワード：オノマトペ、音韻論、意味論

